

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PABRIK TAHU SGU**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

BUNGA ULZANA

2014/14133013

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

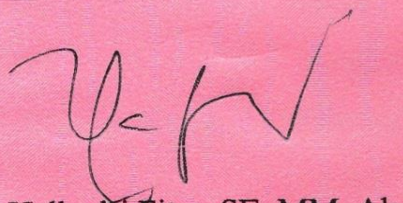
PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PABRIK TAHU SGU**

Nama : Bunga Ulzana
NIM : 14133013
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

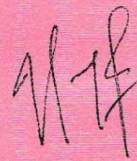
Padang, Februari 2018

Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP.19800809 201012 1 003

Disetujui Oleh
Pembimbing



Nayang Helmayunita, SE, M.Sc
NIP.19860122008122 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK TAHU SGU

Nama : Bunga Ulzana

BP/NIM : 2014/14133013

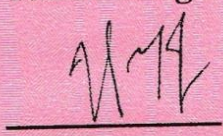
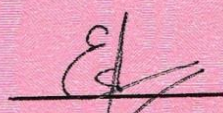
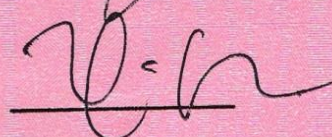
Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	
2.	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	
3.	Anggota	Halkadri Fitra, SE, MM, Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bunga Ulzana
Thn. Masuk/ NIM : 2014/ 14133013
Tempat/ Tgl. Lahir : Kapencong/ 24 Juni 1996
Program Studi : Diploma III (DIII)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Tekukur No 15, Air Tawar Barat, Padang
Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.
No. Handphone : 082287769197
Judul Tugas Akhir : Analisis Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu SGU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Yang menyatakan,



Bunga Ulzana
NIM.14133013

ABSTRAK

**Bunga Ulzana : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada
Pabrik Tahu SGU**

Pembimbing : Nayang Helmayunita, SE, M.Sc.

Metode *full costing* merupakan metode yang cukup membantu dalam terjadinya suatu produk menjadi *overcosting* atau *undercosting* yang diakibatkan oleh terjadinya distorsi dalam pembebanan biaya. Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* diharapkan menjadi alat bantu dalam pengelolaan suatu produk manufaktur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* dan menganalisis hasil perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* yang telah dilakukan.

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penulis mengumpulkan data langsung dari Pabrik Tahu SGU di Kabupaten Pesisir Selatan. Bentuk penelitian yang penulis gunakan yaitu wawancara. Wawancara yang penulis lakukan dengan cara menanyakan secara langsung dengan pimpinan pabrik. Gunanya untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis.

Kesimpulan yang penulis dapat adalah pabrik tahu SGU dalam menentukan harga pokok produksi tidak menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pabrik sehingga harga pokok produksi pada pabrik ini tidak menunjukkan harga yang sebenarnya.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga zaman berilmu pengetahuan seperti yang sama-sama kita rasakan pada saat ini, yang mana atas Rahmat, Nikmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu SGU”. Tugas akhir merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Diploma III Universitas Negeri Padang, terkhususnya bagi mahasiswa diploma III akuntansi, dan juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md).

Berkat do’a, bantuan, bimbingan, saran, kritikan serta dukungan lain berupa materi dari berbagai pihak yang terkait, sehingga penulisan tugas akhir ini bisa penulis selesaikan juga. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua Mama dan Bapak yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
2. Septhian Soeyanda S.Pd dan Nella Riyanti S.Pd yang telah memberikan nasihat dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku ketua prodi.

4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing tugas akhir
6. Terkhusus geng Kijang, Syafnipa A.Md, Pera Gusnita, Gusvita Hayati, Widia Afriani, dan Vega Bara Susanti. Dan terbasuih Resti Fauziah dan Ressa Quinto serta teman- teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Dalam penulisan laporan ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang penulis miliki tidak seberapa. Untuk itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Penulis juga berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Harga Pokok Produksi	7
1. Pengertian Harga Pokok Produksi	7
2. Penentuan Harga Pokok Produksi	7
3. Sistem Harga Pokok Produksi	8
4. Metode Pengumpulan Biaya Produksi	9
5. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	12
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Rancangan Penelitian	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan	20
1. Struktur Organisasi	21
2. Mesin dan Peralatan Produksi.....	24
B. Pembahasan.....	25
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Pabrik.....	26
2. Laporan Laba Rugi Pabrik	28
C. Kelemahan Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Pabrik.....	29
D. Perhitungan Harga Pokok Produksi yang Sebenarnya.....	30

1. Perhitungan Elemen Biaya Produksi.....	30
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan perhitungan biaya pesanan dan proses	11
Tabel 4.1	Mesin dan peralatan pabrik	24
Tabel 4.2	Biaya bahan baku proses produksi selama satu bulan	26
Tabel 4.3	Biaya pemakaian tenaga kerja langsung	27
Table 4.4	Perhitungan harga pokok produksi menurut pabrik.....	28
Table 4.5	Laporan Laba Rugi Pabrik	28
Tabel 4.6	Biaya tenaga kerja tidak langsung selama satu bulan	31
Table 4.7	Biaya <i>overhead</i> pabrik Selma satu bulan	32
Tabel 4.8	Biaya <i>overhead</i> pabrik menurut penulis selama satu bulan	33
Tabel 4.9	Perhitungan harga pokok prouksi metode <i>full costing</i>	35
Taabe 4.10	Perbandingan harga pokok produksi menurut pabrik dan menurut metode <i>full costing</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Pabrik Tahu SGU.....	21
----------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan. Untuk itu pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga pokok produksi, yaitu dengan cara menekan biaya serendah mungkin dan tetap menjaga kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan, sehingga harga pokok produk satuan yang dihasilkan perusahaan lebih rendah dari sebelumnya. Kebijakan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dengan laba yang diinginkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang memproduksi produk sejenis.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting, karena kesalahan dalam menghitung biaya produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu produk akan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena apabila harga jual terlalu tinggi produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasaran, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah laba yang diperoleh perusahaan pasti akan rendah juga. Manfaat dari perhitungan harga pokok produksi adalah untuk menentukan

harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Pabrik tahu SGU merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang manufaktur di Kabupaten Pesisir Selatan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memulai kegiatannya dengan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Produk yang dihasilkan pabrik ini adalah tahu putih saja. Pabrik Tahu SGU dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan metode yang sederhana karena masih ada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya air, listrik, bahan bakar, dan biaya penyusutan mesin.

Beberapa elemen yang seharusnya masuk pada perhitungan harga pokok produksi sangat mempengaruhi besarnya laba yang didapat Pabrik Tahu SGU. Hal ini terjadi karena tidak terperincinya dalam menghitung biaya produksi. Pabrik Tahu SGU belum sepenuhnya memperhatikan biaya *overhead* pabrik. Pabrik tahu SGU hanya berfokus pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan Pabrik Tahu SGU tidak hanya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, tetapi masih ada biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan. Akibatnya Pabrik Tahu SGU tidak tepat dalam penentuan harga jual karena Pabrik tahu SGU tidak memperhatikan biaya yang sesungguhnya

dan hanya mengikuti harga pasar yang ditentukan oleh pabrik yang memiliki produk sejenis.

Oleh karena itu untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Ada dua pendekatan yang dapat diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual yaitu dengan menggunakan *metode full costing* dan *variabel costing*. Perbedaan antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Metode *full costing* biaya *overhead* pabrik tetap diperhitungkan dalam harga pokok, sedangkan metode *variabel costing* biaya *overhead* pabrik diperlukan sebagai biaya periodik.

Menurut Hansen Women (2007) metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik biaya variabel maupun biaya tetap ke produk. Dalam metode ini biaya *overhead* produk dibebankan menggunakan tarif yang telah ditentukan di muka. Metode *variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya variabel yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya *overhead* pabrik tetap diperlakukan sebagai biaya produksi tapi dibebankan dalam laporan laba rugi saat periode terjadinya (*period cost*).

Metode yang tepat digunakan dalam pabrik tahu SGU untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Metode *full costing* merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku tetap maupun variabel (Mulyadi, 2001). Penggunaan Metode *Full Costing* ini dianggap cocok karena sesuai dengan produk yang tidak terlalu menuntut ketelitian tinggi. Berbeda dengan produk seperti barang elektronik atau perhiasan yang menuntut ketelitian tinggi. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu Pabrik Tahu SGU dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual dapat lebih optimal, efektif dan efisien. Serta penetapan harga yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya.

Dari pemikiran yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah topik dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu SGU”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi tahu yang dilakukan oleh Pabrik Tahu SGU?
2. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi tahu dengan menggunakan metode *Full Costing*?

3. Bagaimana perbedaan perhitungan Harga pokok produksi tahu terhadap harga jual produk dengan metode yang dilakukan perusahaan dan metode *Full Costing*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan Harga pokok Produksi tahu yang dilakukan oleh Pabrik Tahu SGU.
2. Untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi tahu dengan menggunakan metode *Full Costing*.
3. Mengetahui perbedaan antara metode *Full Costing* dan metode yang dilakukan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk syarat kelulusan Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
 - b. Merupakan sarana untuk meningkatkan, memperluas dan mengaplikasikan teori yang telah diterima dibangku kuliah.
2. Bagi Pihak yang diteliti
 - a. Adanya rasa memberi dan menerima wawasan dan ilmu pengetahuan antara mahasiswa dengan pimpinan tempat penelitian berlangsung.

b. Diharapkan dapat memberikan bantuan ilmu yang bermanfaat mengenai perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dan tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan perkembangan Pabrik Tahu SGU.

3. Bagi Pembaca

- a. Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai perhitungan harga pokok produksi sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir oleh pihak peneliti lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pabrik Tahu SGU telah melakukan pengumpulan dan penghitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap periodenya. Dalam menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dilakukan secara tepat. Namun, dalam menghitung biaya *overhead* pabrik masih kurang tepat. Dan juga dalam menghitung harga pokok produksi tahu pada Pabrik Tahu SGU tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode *full costing* biaya per unit produk lebih tinggi dari perhitungan yang dibuat oleh perusahaan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pabrik Tahu SGU sebaiknya meninjau kembali kebijakan mengenai metode perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan metode perhitungan *full costing* dikarenakan lebih rinci dalam memasukkan semua komponen biaya yang digunakan selama produksi berlangsung. Sehingga hasilnya lebih akurat karena dengan

biaya yang lebih terinci harga pokok produksi yang ditetapkan juga akan lebih tepat.

2. Dalam perhitungan harga pokok produksi, sebaiknya semua biaya yang dikeluarkan Pabrik Tahu SGU diperhitungkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Sehingga harga jual yang ditetapkan sesuai dan kompetitif dan tentunya dapat dijangkau oleh masyarakat atau konsumen maka akan meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J., Chen Kung H. Lin, Thomas W. 2000. *Manajemen Biaya dengan Tekanan Statetik*. Jakarta: Salemba Empat
- Krismiaji. 2012. *Pengantar Akuntansi Manajemen*. AMP YKPN
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Supriyono, R.A. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE
- Women, Hansen. 2007. *Akuntansi Managerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Women, Hansen. 2009. *Akuntansi Managerial*. Jakarta: Salemba Empat